

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dipandang sebagai sumber daya atau penggerak dari sumber daya lainnya dalam suatu organisasi, baik itu sumber daya alam ataupun teknologi. Hal ini merupakan penegasan kembali falsafah *Man behind the gun*. Roda organisasi tergantung pada perilaku manusia yang bekerja di dalamnya.

Oleh karena itu tenaga kerja merupakan aset vital, organisasi menempatkan manusia di atas sumber daya yang lain. Perusahaan melalui manajemen operasional mendudukan karyawan sebagai mitra kerja yang sama-sama memiliki tujuan, sehingga terjadi sistem kerja yang saling menguntungkan. Salah satu upaya terciptanya kondisi kerja tersebut adalah disiplin kerja. Arianto (2013) menjelaskan, disiplin merupakan tindakan terukur mencapai tujuan, dengan menjamin setiap kewajiban dijalankan sebenar-benarnya.

Menghadapi era pasar bebas, manusia yang berkualitas dalam bekerja merupakan prasyarat yang tidak dapat ditawar kembali. Bahkan hukum alam semakin diperkokoh, artinya tenaga kerja yang kurang terampil dan kurang berpengetahuan akan tersingkir dari pasar kerja.

Salah satu penentu kualitas sumber daya manusia adalah disiplin yang dimiliki setiap tenaga kerja. Disiplin merupakan sistem pengendali bagaimana perilaku kerja dihadirkan agar tercipta efektivitas. Dengan terciptanya keefektifan

kerja maka mudah bagi perusahaan mencapai tujuan. Dan sebagai balas jasanya, perusahaan memenuhi apa yang diharapkan karyawan.

Harlie (2012) menjelaskan, disiplin dinilai sebagai jaminan akan pelaksanaan kerja yang bermutu. Karena disiplin memberikan kepastian atau kejelasan akan pelaksanaan tugas, bahkan pegawai menjadi percaya diri tentang apa yang dikerjakan dan apa yang dituju. Disiplin menjadi fasilitas non fisik bagi karyawan untuk menjaga diri agar tetap bekerja pada jalan yang ditetapkan, sehingga terhindar dari ragam risiko atau kesalahan yang merugikan diri sendiri dan perusahaan.

Penerapan disiplin kerja sebuah organisasi dapat membuahkan keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan, begitu pula sebaliknya. Kurangnya disiplin kerja dapat memunculkan permasalahan atau kendala berjalannya kegiatan/proses yang ada di dalamnya.

UD. Rachbini yang berlokasi di Jl. Karang Nangka no.1 Blega merupakan sebuah usaha industri penghasil roti yang menerapkan disiplin kerja pada karyawannya. Salah satu kegiatan yang membutuhkan disiplin kerja tinggi pada UD Rachbini adalah proses operasi pembuatan roti.

Terjadi masalah atau kendala yang diakibatkan oleh kurangnya disiplin kerja, seperti karyawan yang terlambat masuk kerja dan karyawan yang tidak fokus saat bekerja. Kedua permasalahan tersebut muncul akibat kurangnya penerapan disiplin dari diri sendiri dan juga perusahaan, sehingga menyebabkan proses operasi pembuatan roti di UD. Rachbini tidak berjalan dengan lancar dalam hal pengoperasian produk yang tidak sesuai jadwal dan produk yang dihasilkan

tidak sesuai dengan target perusahaan. Adanya permasalahan kurangnya disiplin kerja terhadap proses operasi pembuatan roti tersebut menjadi fokus utama penulisan tugas akhir ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan :

1. Apa penyebab kurangnya disiplin kerja karyawan di UD. Rachbini?
2. Apa saja permasalahan atau kendala dalam proses operasi pembuatan roti yang muncul akibat kurangnya disiplin kerja karyawan?
3. Bagaimana penerapan disiplin kerja karyawan terhadap proses operasi pembuatan roti pada UD. Rachbini?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini mempunyai tujuan yaitu untuk menganalisis faktor penyebab kurangnya disiplin kerja karyawan yang menyebabkan proses operasi pembuatan roti di UD. Rachbini mengalami masalah atau kendala.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Dapat menerapkan teori dalam bidang kewirausahaan yang didapat dari bangku perkuliahan untuk menganalisa masalah dalam sebuah perusahaan.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Memberikan saran-saran sebagai pertimbangan UD. Rachbini dalam menerapkan disiplin kerja karyawan yang lebih baik lagi agar proses operasi pembuatan roti berjalan dengan lancar, sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan target perusahaan.

1.4.3 Bagi Pembaca

Laporan ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi bahan acuan atau referensi penelitian selanjutnya.